

## ABSTRAK

**Judul:** Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Piriformis Syndrome* Dengan Modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), *Friction* Dan *Muscle Energy Technique*.

**Latar Belakang:** *Piriformis syndrome* merupakan salah satu gangguan *neuromuskular* yang di sebabkan oleh saraf *sciatic* (*nervus ischiadicus*) yang terkompresi atau teriritasi oleh otot *piriformis* sehingga menimbulkan efek nyeri, kesemutan, pada area bokong sampai perjalanan saraf *sciatica*. Fisioterapi dalam kasus ini memiliki peran untuk mengurangi problematika yang ada seperti mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan kemampuan fungsional. Modalitas fisioterapi yang di gunakan adalah *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*, *Friction* dan *Muscle Energy Technique*.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian yaitu studi kasus untuk mengetahui manfaat dan efektivitas dari penggunaan *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*, *Friction* dan *Muscle Energy Technique* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *piriformis syndrome*.

**Hasil :** Setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali selama 2 minggu didapatkan hasil berupa penurunan nyeri yang diukur dengan *visual analogue scale*, penurunan spasme otot *piriformis*, peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan *flexi* dan *endorotasi hip joint* yang diukur dengan *goniometer*, dan peningkatan kemampuan fungsional yang diukur dengan *oswerty disability index*.

**Kesimpulan :** Penatalaksanaan fisioterapi dengan *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*, *Friction* dan *Muscle Energy Technique* dapat membantu mengurangi gangguan pada pasien dengan kasus *piriformis syndrome*.

**Kata Kunci :** *Piriformis syndrome*, *Transcutaneous Electrial Nerve stimulation*, *Friction*, Terapi latihan, *Muscle Energy Technique*.